

ABSTRACT

Mukhammad Nurul Rohman. Student Registered Number. 12203183098. 2023. *The Correlation Between Reading Habits and Reading Comprehension of The 11st Grade Students of SMAN 1 Kalidawir Tulungagung*. A Thesis, English Education Department, Teacher Training and Education Faculty, Sayyid Ali Rahmatullah University of Tulungagung. Advisor: Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.
Keyword: Reading Habit, Reading Comprehension

Reading is a set of skills that involves figuring out how a written word, such as a letter or sign, makes sense and what it means. When it comes to language skills, especially reading, it becomes an important scale that every student must learn. Successful reading is essential for them to develop both academic and non-academic skills. Therefore, students should do reading activities because of their needs, not because of compulsion. When students read according to their own needs, they get a lot of the information they need. When students are forced to read, they don't learn as much as they could.

The aim of this research was to find out the Correlation between Reading Habit and Reading Comprehension Achievement of 11st Grade Students of SMAN 1 Kalidawir. This research used quantitative method with correlation approach. The population of this reseach was 11st grade of SMAN 1 Kalidawir Tulungagung which consist of 49 students as the sample for the questionnaire and test. The technique of collecting data used questionnaire and test. In analyzing the data used SPSS 25.

The result of this research showed that: 1) the students reading habit is medium category with score was 0.477 or 47.7% from data calculation of questionnaire. 2) the students reading comprehension is low category with score 0.322 or 32.2% from data calculation of test. 3) the students reading habit and reading comprehension have positive correlation with very strong category, the correlation coefficient between students reading habit and reading comprehension is higher than r table ($0.909 > 0.281$). It showed that alternative hypothesis (H_a) was accepted and null hypothesis (H_o) was rejected. As the conclusion, reading habit was not only aspect that influenced strudent reading comprehension that many factor also influenced the reading comprehension: internal factor (intellectual, language skills, psychological, environment, experience) and external factor (facilities, time to learning).To have good reading comprehension the student should know aspects reading comprehension were ability of association, conception ability, perception ability, syntactic ability - semantic ability and cognitive understanding.

ABSTRACT

Mukhammad Nurul Rohman. Nomor Induk Mahasiswa. 12203183098. 2023. *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Pemahaman Membaca Siswa Kelas 11 SMAN 1 Kalidawir Tulungagung*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.
Kata Kunci: Kebiasaan Membaca, Pemahaman Membaca

Membaca adalah seperangkat keterampilan yang melibatkan mencari tahu bagaimana sebuah kata tertulis, seperti huruf atau tanda, masuk akal dan apa artinya. Dalam hal keterampilan bahasa, khususnya membaca, menjadi skala penting yang harus dipelajari oleh setiap siswa. Keberhasilan membaca sangat penting bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan akademis dan non-akademis. Oleh karena itu, siswa harus melakukan kegiatan membaca karena kebutuhan mereka, bukan karena keterpaksaan. Ketika siswa membaca sesuai dengan kebutuhannya, mereka akan mendapatkan banyak informasi yang mereka butuhkan. Ketika siswa dipaksa untuk membaca, mereka tidak belajar sebanyak yang mereka bisa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Korelasi antara Kebiasaan Membaca dengan Prestasi Membaca Pemahaman Siswa Kelas 11 SMAN 1 KALIDAWIR Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 11 SMAN 1 Kalidawir Tulungagung yang terdiri dari 49 siswa sebagai sampel untuk kuesioner dan tes. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes. Dalam menganalisis data digunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kebiasaan membaca siswa termasuk dalam kategori sedang dengan nilai 0,477 atau 47,7% dari hasil perhitungan angket. 2) pemahaman bacaan siswa berada pada kategori rendah dengan skor 0,322 atau 32,2% dari hasil perhitungan data tes. 3) kebiasaan membaca siswa dan pemahaman bacaan memiliki korelasi yang positif dengan kategori sangat kuat, koefisien korelasi antara kebiasaan membaca siswa dan pemahaman bacaan lebih besar dari r tabel ($0,909 > 0,281$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Kesimpulannya, kebiasaan membaca bukan satu-satunya aspek yang mempengaruhi pemahaman bacaan siswa, banyak faktor yang juga mempengaruhi pemahaman bacaan, yaitu faktor internal (intelektual, kemampuan bahasa, psikologis, lingkungan, pengalaman) dan faktor eksternal (fasilitas, waktu belajar), dan untuk memiliki pemahaman bacaan yang baik, siswa harus mengetahui aspek-aspek pemahaman bacaan yang meliputi kemampuan asosiasi, kemampuan konsepsi, kemampuan persepsi, kemampuan sintaksis-kemampuan semantik, dan pemahaman kognitif.